Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
JUREKA : Jurnal Ekonomi Pembangunan
Website : https://jureka.fekonubt.net/index.php/jureka

PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN KERIPIK TEMPE DALAM MENGOPTIMALKAN PENDAPATAN

Lidya Arlini[1], M. Basri Hasan[2]
[1,2]Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Publik, Makassar, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 10 April, 2024
Direvisi 11 April, 2024
Diterbitkan 30 April, 2024

Keyword:

financial management
Feasibility
business analysis
Determination of selling price

ABSTRACT

Managing finances is a reality that must be faced by every human being in everyday life, where one must manage finances properly in order to balance income and expenses, be able to meet life's needs and not get caught in financial difficulties. Therefore, financial intelligence is something that needs to be considered in a modern life like today. the case study in this research is krezi tempeh chips. In determining the selling price of Krezi Tempe Chips, careful calculations need to be made. This includes calculating the production cost per unit, adding the desired profit margin, considering market prices and demand, and taking into account factors such as consumer purchasing power and marketing strategies. With this approach, the selling price can be determined competitively and profitably for the business. Overall, good financial management and careful business analysis are key to the success of Krezi Tempe Chips. By integrating knowledge of financial management, business analysis, and marketing strategies, the business can grow and better compete in the market.

Corresponding Author:

Lidya Arlini,
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Publik,
Makassar, Indonesia.

Pendahuluan

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasaran finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan dikehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Istilah kecedasan finasial yaitu kecerdasan individu dalam mengelola aset keuangan pribadi (Widayati 2012: 90)

Keripik Tempe Krezi adalah sebuah usaha yang bergerak dalam industri makanan ringan berbahan dasar tempe. Tempe, sebagai produk tradisional Indonesia, memiliki nilai gizi yang tinggi dan semakin populer di kalangan konsumen yang peduli akan makanan sehat dan bergizi. Dalam mengelola usaha Keripik Tempe Krezi, beberapa hal penting perlu diperhatikan, antara lain pengelolaan manajemen keuangan yang efektif, kelayakan usaha, serta perhitungan analisis usaha dan penentuan harga jual yang kompetitif.

Kelayakan usaha Keripik Tempe Krezi dapat dilakukan melalui analisis menyeluruh terhadap berbagai aspek. Analisis pasar diperlukan untuk memahami potensi pasar, tren konsumen, serta pesaing yang ada. Analisis teknis digunakan untuk mengevaluasi efisiensi proses produksi dan kualitas produk. Sementara itu, analisis keuangan dan manajemen digunakan untuk menilai kesehatan keuangan usaha dan kualitas manajemen yang

Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
JUREKA : Jurnal Ekonomi Pembangunan
Website : https://jureka.fekonubt.net/index.php/jureka

diterapkan. Kombinasi dari analisis ini akan membantu menentukan apakah usaha Keripik Tempe Krezi layak untuk dilanjutkan atau tidak.

Perhitungan analisis usaha dan penetapan harga jual Keripik Tempe Krezi melibatkan beberapa langkah. Pertama, menghitung biaya produksi per unit termasuk bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead lainnya. Kemudian, menambahkan margin keuntungan yang diinginkan untuk mendapatkan harga jual yang kompetitif namun tetap menguntungkan. Analisis pasar dan permintaan juga perlu dipertimbangkan untuk menyesuaikan harga dengan daya beli konsumen dan kondisi pasar saat itu.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang manajemen keuangan, kelayakan usaha, dan perhitungan analisis usaha serta penetapan harga jual Keripik Tempe Krezi, usaha ini dapat berkembang secara berkelanjutan dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihakpihak yang berkepentingan, sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengelolaan Laporan Keuangan Keripik Tempe Krezi Dalam Mengoptimalkan Pendapatan". Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana pemahaman pengelolaan Manajemen keuangan Teripik Tempe Krezi?
2. Bagaimana cara melakukan kelayakan usaha Keripik Tempe Krezi?
3. Bagaimana cara perhitungan analisis usaha dan penentuan harga jual Kripik Tempe Krezi?

Dengan ujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui pengelolaan manajemen keuangan keripik tempe Krezi
2. Dapat mengetahui kelayakan usaha kripik tempe Krezi
3. Untuk mengetahui perhitungn analisis usaha dan penentuan harga jual keripik tempe Krezi

Tinjauan Pustaka

Pemahaman Terkait Pengelolaan Manajemen Keuangan Keripik Tempe Krezi

a) Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Beberapa definisi manajemen keuangan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Musthafa (2017:3) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan mengemukakan bahwa: "Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan".
2. Pengertian manajemen keuangan menurut Farah Margaretha (2014:2) adalah "Proses pengambilan keputusan tentang asset, pembiayaan dari asset tersebut, dan pendistribusian dari seluruh cash flow yang potensial yang dihasilkan dari asset tadi".
3. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2015:2), mengemukakan bahwa "Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau

Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
JUREKA : Jurnal Ekonomi Pembangunan
Website : https://jureka.fekonubt.net/index.php/jureka

kemakmuran bagi para pemegang saham dan suistainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan."

Teori tersebut menyatakan bahwa manajernen keuangan merupakan suatu kajian dan perencanaan analisis untuk mengetahui mengenai keadaan keuangan. Yang terjadi pada perusahaan, baik itu mengenai keputusan inventasi, pendanaan bahkan aktiva perusahaan dengan tujuan memberikan profit bagi para pemegang saham dan suistainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Manajemen usaha merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya yang ada dalam usaha guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks keripik tempe atau usaha kecil menengah (UKM) pada umumnya, konsep manajemen usaha sangatlah penting. Berikut adalah beberapa poin pentingnya dalam kesuksesan usaha keripik tempe:

1. Perencanaan yang Matang: Manajemen usaha membantu dalam merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha keripik tempe. Ini termasuk perencanaan produksi, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia.
2. Pengorganisasian yang Efektif: Dengan manajemen usaha yang baik, Anda dapat mengorganisir sumber daya seperti bahan baku, tenaga kerja, dan peralatan produksi dengan efisien. Hal ini membantu meningkatkan produktivitas dan mengurangi pemborosan.
3. Pengendalian Kualitas: Manajemen usaha membantu dalam mengendalikan kualitas produk keripik tempe agar sesuai dengan standar yang diinginkan oleh pelanggan. Ini termasuk pengawasan terhadap proses produksi, pemilihan bahan baku yang berkualitas, dan pengujian produk akhir.
4. Pemasaran yang Efektif: Manajemen usaha juga melibatkan strategi pemasaran yang efektif untuk memperkenalkan dan memasarkan produk keripik tempe kepada konsumen. Ini termasuk identifikasi target pasar, promosi produk, dan pemilihan saluran distribusi yang tepat
5. Manajemen Keuangan yang Bijaksana: Manajemen keuangan yang baik sangat penting dalam menjaga keberlangsungan usaha keripik tempe. Ini meliputi perencanaan anggaran, pengelolaan kas, pengendalian biaya, dan analisis keuangan secara berkala.
6. Inovasi dan Pengembangan Produk: Manajemen usaha juga mendukung inovasi dan pengembangan produk baru dalam usaha keripik tempe. Ini dapat mencakup penelitian pasar, pengembangan resep baru, dan diversifikasi produk.

Konsep Akuntansi Manajemen Usaha Dan Pentingnya Dalam Kesuksesan Usaha

Akuntansi manajemen usaha merupakan bagian dari akuntansi yang fokus pada pengelolaan keuangan dan informasi keuangan internal suatu usaha. Konsep ini melibatkan pengukuran, analisis, dan pelaporan informasi keuangan yang digunakan oleh manajer dalam pengambilan keputusan yang strategis. Pentingnya konsep akuntansi manajemen usaha dalam kesuksesan usaha keripik tempe atau usaha lainnya antara lain:

1. Pengambilan Keputusan yang Tepat: Dengan informasi keuangan yang akurat dan relevan, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan harga produk, biaya produksi, investasi, dan strategi pemasaran.
2. Pengendalian Biaya: Akuntansi manajemen membantu dalam mengidentifikasi dan mengendalikan biaya-biaya, sehingga usaha dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas.

Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
JUREKA : Jurnal Ekonomi Pembangunan
Website : https://jureka.fekonubt.net/index.php/jureka

3. Perencanaan Keuangan: Dengan perencanaan keuangan yang baik berdasarkan informasi akuntansi manajemen, usaha dapat mengalokasikan sumber daya secara optimal dan menghindari kekurangan dana yang dapat menghambat pertumbuhan.
4. Pemantauan Kinerja: Informasi keuangan yang terus dipantau dan dievaluasi membantu dalam melacak kinerja usaha secara berkala, sehingga manajemen dapat melakukan perubahan strategis jika diperlukan.
5. Penetapan Harga yang Kompetitif: Dengan pemahaman yang baik tentang biaya produksi dan harga pasar, usaha dapat menetapkan harga produk yang kompetitif tanpa mengorbankan profitabilitas.
6. Perencanaan Pajak: Akuntansi manajemen juga membantu dalam perencanaan pajak yang optimal, sehingga usaha dapat meminimalkan beban pajak dan meningkatkan keuntungan bersih.
7. Evaluasi Investasi: Dengan analisis investasi yang didukung oleh informasi keuangan yang akurat, usaha dapat mengevaluasi proyek investasi dengan lebih baik untuk memastikan keberhasilan jangka panjang.

Dengan menerapkan konsep akuntansi manajemen usaha secara efektif, usaha keripik tempe atau usaha lainnya dapat meningkatkan kinerja, mengurangi risiko, dan mencapai kesuksesan jangka panjang.

Manajemen Pencatatan Akuntansi Dan Bagaimana Hal Tersebut Berkaitan Dengan Pengelolaan Keuangan Usaha, Termasuk Menghitung Biaya-biaya Serta Menentukan Harga jual

Pencatatan akuntansi merupakan proses yang penting dalam manajemen keuangan usaha. Hal ini melibatkan pembuatan jurnal atau catatan transaksi keuangan yang terjadi dalam bisnis. Jurnal mencatat setiap transaksi, termasuk penerimaan uang, pembayaran, pengeluaran, pemasukan, dan penjualan.
Manajemen pencatatan akuntansi memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Memonitor Arus Kas: Dengan mencatat setiap transaksi keuangan secara akurat, Anda dapat melacak arus kas masuk dan keluar dari bisnis Anda. Hal ini membantu Anda untuk memahami kondisi keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang tepat.
2. Memenuhi Kewajiban Hukum dan Pajak: Pencatatan akuntansi yang baik memastikan Anda memenuhi kewajiban hukum dan perpajakan. Anda dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, yang diperlukan untuk melaporkan pajak dan mematuhi peraturan perpajakan.
3. Menganalisis Kinerja Keuangan: Pencatatan akuntansi yang baik juga memungkinkan Anda untuk menganalisis kinerja keuangan bisnis Anda. Dengan data yang tercatat dengan baik, Anda dapat menghitung berbagai rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Analisis ini membantu Anda memahami sejauh mana bisnis Anda berhasil dan menentukan strategi keuangan yang lebih baik.
4. Menentukan Harga Jual dan Menghitung Biaya: Pencatatan akuntansi yang akurat memungkinkan Anda untuk menghitung biaya-biaya yang terkait dengan produksi atau penyediaan layanan. Dengan mengetahui biaya-biaya ini, Anda dapat menentukan harga jual yang tepat untuk produk atau layanan Anda. Dalam menghitung biaya, Anda harus memperhitungkan biaya bahan baku,

Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
JUREKA : Jurnal Ekonomi Pembangunan
Website : https://jureka.fekonubt.net/index.php/jureka

biaya tenaga kerja, biaya overhead, dan biaya-biaya lainnya yang terkait dengan kegiatan bisnis Anda.

Metode Penelitian

Analisis Kelayakan usaha

Menurut Kasmir dan Jakfar analisa kelayakan usaha adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan." Berdasarkan analisi pasar, keripik tempe krezi ini mempunyai peluang yang tinggi. Adanya keunggulan dari produk lain di segi komposisi yang bergizi dan non gluten dalam pembuatan produk keripik tempe krezi yang semakin digemari oleh konsumen.

Berikut adalah beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam analisis kelayakan usaha:

1. Permintaan Pasar (Market Demand)
   Analisis permintaan pasar melibatkan penilaian apakah terdapat permintaan yang signifikan untuk produk atau jasa yang akan dijual. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan termasuk:
   a) Ukuran pasar
   b) Pertumbuhan pasar
   c) Ketergantungan pada pasar
   d) Kualitas produk yang diinginkan oleh pelanggan
2. Persaingan (Competition)
   Analisis persaingan melibatkan penilaian apakah terdapat persaingan yang signifikan dalam pasar yang dipilih. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan termasuk:
   a) Jumlah pesaing
   b) Kualitas produk pesaing
   c) Strategi pemasaran pesaing
   d) Kelebihan kompetitif
3. Prospek Keuntungan (Profit Prospects)
   Analisis prospek keuntungan melibatkan penilaian apakah usaha tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan termasuk:
   a) Biaya operasional
   b) Biaya investasi
   c) Biaya bahan baku
   d) Biaya tenaga kerja
   e) Harga jual produk
   f) Margin keuntungan
4. Sumber Daya (Resources)
   Analisis sumber daya melibatkan penilaian apakah usaha tersebut memiliki sumber daya yang cukup untuk mencapai tujuan. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan termasuk:
   a) Sumber daya manusia
   b) Sumber daya finansial
   c) Sumber daya teknologi
   d) Sumber daya lainnya

Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
JUREKA : Jurnal Ekonomi Pembangunan
Website : https://jureka.fekonubt.net/index.php/jureka

5. Strategi Bisnis (Business Strategy)
   Analisis strategi bisnis melibatkan penilaian apakah usaha tersebut memiliki strategi yang efektif untuk mencapai tujuan. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan termasuk:
   a) Strategi pemasaran
   b) Strategi operasional
   c) Strategi keuangan
   d) Strategi sumber daya
6. Risiko (Risk)
   Analisis risiko melibatkan penilaian apakah usaha tersebut memiliki risiko yang signifikan yang dapat mempengaruhi keberhasilan. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan termasuk:
   a) Risiko bisnis
   b) Risiko keuangan
   c) Risiko operasional
   d) Risiko lainnya

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, analisis kelayakan usaha dapat membantu memastikan bahwa usaha tersebut memiliki potensi untuk sukses dan menghasilkan keuntungan.

Hasil Dan Pembahasan

Cara Perhitungan Analisis Usaha Dan Penentuan Harga Jual

1. Keripik Tempe Krezi

   Nama produk keripik tempe Krezi merupakan salah satu olahan dari bahan kacang kedelai, di mana bahan baku pembuatan produk ini mudah diperoleh karena menggunakan bahan pertanian lokal. Kacang kedelai juga mudah didapatkan di sekitaran pasar dengan harga yang masih terjangkau. Nama produk kewirausahaan ini adalah “keripik tempe Krezi”. Keripik tempe Krezi merupakan singkatan dari “krezi” yaitu krenyes, lezat dan bergizi.

A. Proses Produksi

1. Alat dan Bahan
   Berikut beberapa bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan kripik tempe Krezi, antara lain: kacang kedelai, bumbu, tepung, minyak goreng. Sedangkan alat yang digunakan dalam proses pembuatan, antara lain: penggorengan, kompor, spatula, saringan, pisau, plastik lonjong, dan lain-lain.
2. Cara Pembuatan
   a. Pembuatan Tempe
      Dalam pembuatan kripik tempe ini, pemilik membuat sendiri tempenya. Cara pembuatan tempenya adalah sebagai berikut:
      - Piih kacang kedelai yang bagus. Setelah itu cuci kacang kedelai sampai bersih.
      - Kemudian kacang kedelai direbus sampai kulit terkelupas. Lakukan perebusan sebanyak 2 kali agar kulit kacang kedelai terkelupas semua.
      - Setelah itu kacang kedelai ditiriskan, lalu masukkan ragi dan aduk hingga rata. Lalu kacang kedelai yang telah diberi ragi tersebut dimasukkan ke plastik gulung. Beri lubang kecil di plastik tersebut agar proses peragian ke kacang kedelai dapat terproses dengan cepat. Tunggu proese pembuatan tempe tersebut selama 12 jam hingga menjadi tempe.

B. Pembuatan Kripik Tempe

Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
JUREKA : Jurnal Ekonomi Pembangunan
Website : https://jureka.fekonubt.net/index.php/jureka

- Iris tempe menjadi tipis-tipis.
- Siapkan bahan celupan, seperti, tepung, air, dan bumbu rahasia. Setelah itu masukkan tepung, bumbu, dan air, lalu aduk hingga rata.
- Kemudian siapkan alat-alat untuk memasak. Panaskan minyak hingga panas. Setelah panas celupkan irisan tempe tersebut ke dalam adonan dan selanjutnya masukkan ke dalam minyak yang panas.
- Tunggu hingga warna kripik tempe kuning kecoklatan. Setelah itu tiriskan kripik tempe dan tunggu sampai dingin.

C. Proses Pengemasan

Setelah kripik tempe ditiriskan dan dingan, kemudian masukkan kripik tempe ke dalam plastik kemasan sesuai dengan variasi berat dan harganya. Kemudian pres plastik agar kerenyahan dari keripik tempe tetap terjaga. Kripik tempe Krezi ini menyediakan berbagai macam variasi dari harga Rp 6.000 untuk netto 100 gram.

D. Analisis Kelayakan Usaha

Menurut Kasmir dan Jafkar (2012,p7, Studi kelayakan usaha adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan dijalankan atau tidaknya usaha tersebut.

Analisis kelayakan usaha dapat dilakukan berdasarkan aspek finansial, aspek non-finansial, maupun keduanya. Berdasarkan penelitian sebelumnya analisis kelayakan usaha lebih banyak dilakukan dengan aspek finansial saja. Analisis aspek finansial ini dilakukan perhitungan finansial, seperti modal investasi, keuntungan kotor, keuntungan bersih, jangka waktu untuk balik modal, dan titik impas. Analisis kelayakan usaha berdasarkan aspek finansial tidak memperhatikan faktor-faktor lain dari lingkungan sekitar, namun beberapa peneliti telah melakukan analisis kelayakan usaha dengan menggunakan kedua aspek tersebut (Kadir, 2007; Chalikias, 2010; Wening, 2012; Solomon & Leera, 2013; Khotimah & Sutiono, 2014; Muhammad & Damayanti, 2015; Varalakshmi, 2016).

Analisis berdasarkan aspek non-finansial meliputi aspek teknis, pasar, manajemen dan organisasi, serta lingkungan dan sosial. Analisis aspek non-finansial ini lebih membahas faktor-faktor lain yang mempengaruhi kelayakan usaha, seperti aspek teknis membahas mengenai tenaga kerja, peralatan, dan mesin yang digunakan. Aspek pasar membahas mengenai area pemasaran produk serta strategi pemasaran yang digunakan. Aspek manajemen dan organisasi membahas struktur organisasi yang menjalankan suatu usaha. Aspek sosial dan lingkungan membahas dampak positif maupun negatif dari suatu usaha terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar (Gammanpila M & Singappuli M, 2012; Kurniasih , 2013; Kangotra & Chauhan, 2013; Pahlevi dkk, 2014). Aspek non-finansial yang dapat diuji mengenai aspek ekonomi, perindustrian, pemilihan supplier, dan analisis customers (Adriano & Anggono, 2013; Kartika & Ailudin, 2013).

Untuk mencari segi pemasaran dalam menentukan layak atau tidaknya dapat dicari dengan rumus :

$$\text{Kelayakan usaha} = \frac{\text{Total bobot}}{\text{Jumlah item yang dinilai}}$$

$$= \frac{62}{17}$$

$$= 3,64$$

Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
JUREKA : Jurnal Ekonomi Pembangunan
Website : https://jureka.fekonubt.net/index.php/jureka

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam perhitungan kelayakan usaha sebesar 3,64 maka usaha produk Kripik Tempe Krezi dari sisi pemasaran ini dikatakan Layak untuk di produksi karena masuk pada *range* 3,41 – 4,20.

1. Investasi peralatan
   Rekap biaya Kripik Tempe Krezi:

Investasi Peralatan

Nama Barang	Jumlah	Harga Per Alat	Total Harga
Cutter	1 buah	Rp. 2.000	Rp. 2000
Teleman	1 buah	Rp. 7.000	Rp. 7.000
Wajan	1 buah	Rp. 20.000	Rp. 20.000
Spatula	1 buah	Rp. 4.000	Rp. 4.000
Saringan Penggorengan	1 buah	Rp. 5.000	Rp. 5.000
Baskom	1 buah	Rp. 15.000	Rp. 15.000
Toples Plastik	1 buah	Rp. 15.000	Rp. 15.000
Pisau	1 buah	Rp. 22.000	Rp. 22.000
Kompor Gas Mini	1 buah	Rp. 110.000	Rp. 110.000
Tabung Gas	1 buah	Rp. 20.000	Rp. 20.000
Total Investasi Peralatann			**Rp. 220.000**

2. Investasi Kerja

Investasi Modal Kerja

Nama item	Jumlah	Harga satuan	Total Harga
Kacang Kedelai	1 kg	Rp. 13.000	Rp. 13.000
Tepung Sagu	2 kg	Rp. 10.000	Rp. 20.000
Ragi Tempe	1 bks	Rp.13.000	Rp.13.000
Plastik Kedelai	¼ kg	Rp. 5.000	Rp.5.000
Stiker	50 buah	Rp. 1.000	Rp.50.000
Kemasan Clip	40 buah	Rp. 1.000	Rp.40.000
Garam	1 buah	Rp. 5.000	Rp. 5.000
Penyedap Rasa	4 buah	Rp. 5.00	Rp.2.000
Kemiri	¼ kg	Rp. 10.000	Rp.10.000
Ketumbar	¼ kg	Rp. 10.000	Rp.10.000
Bawang Putih	¼ kg	Rp. 7.000	Rp.7.000
Minyak Manis	1 kg	Rp. 20.000	Rp.20.000
Bubuk Rasa jagung manis dan balado	3 pcs	Rp. 5.000	Rp. 15.000
Total Investasi Modal Kerja			**Rp. 210.000**

Sehingga, total biaya yang dapat diperlukan dalam mendirikan suatu usaha kecil produk Kripik Tempe Maret Krezi dalam suatu kemasan adalah **Rp. 220.000 + Rp. 210.000 = Rp. 430.000.**

3. Perhitungan Biaya Produksi:
   Beberapa asumsi dalam perhitungan yang akan dirancang adalah :
   a. Penyusutan
   b. Umur peralatan selama 1 tahun
   c. Akhir peralatan senilai Rp. 0

Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
JUREKA : Jurnal Ekonomi Pembangunan
Website : https://jureka.fekonubt.net/index.php/jureka

d. Produk yang dijual akan laku semua yang dibeli konsumen
e. Biaya bensin akan termasuk di dalam biaya tetap
f. Keripik tempe Maret Krezi mempunyai tiga varian rasa diantaranya ada varian rasa original, pedas, dan manis.
g. Setiap bulannya keripik tempe Maret Krezi memproduksi 200 bungkus kemasan setiap hari kerja perbulannya dengan isi *netto* 100 gram/kemasan dengan harga Rp.6.000 per pcs.

Biaya tetap Per Bulan Selama 1 bulan
Penyusutan Rp. 430.000 / 1 bulan = Rp. 430.000
Telepon, Dll = Rp. 50.000 +
Total **Rp. 480.000**

A. Biaya Variabel
Biaya Variabel = Rp 210.000
Hitunglah
1) Total Biaya Produksi
2) Total Pendapatan
3) Keuntungan
4) BEP (*Break Event Point*)

1) Total biaya produksi
Biaya Tetap
= Rp. 430.000/1 bln =Rp. 480.000
Biaya Variabel
=Rp. 210.000 =Rp. 210.000

Total **= Rp. 690.000**

2) Total Biaya Pendapatan
= jumlah produksi x harga jual
= 360 pack x Rp 10.000
Original =100 pcs x Rp 6.000 =Rp. 600.000
Balado =50 pcs x Rp 6.000 = Rp. 300.000
Jag. Manis =50 pcs x Rp. 6.000= Rp. 300.000

Total **= Rp 1.200.000**

3) Keuntungan
=Total Biaya Pendapatan – Total Biaya Produksi
= Rp. 1.200.000 – Rp. 690.000
= Rp. 510.000

4) BEP (Break Even Point) unit
$= \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Harga Jual Perunit}}$

$= \frac{\text{Rp. 690.000}}{\text{Rp 6.000}}$
= 115 Pcs

Jadi untuk memperoleh titik impas dengan harga jual Rp 6.000/ pcs, maka harus

Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
JUREKA : Jurnal Ekonomi Pembangunan
Website : https://jureka.fekonubt.net/index.php/jureka

mampu menjual produk sebanyak 115 pcs/bulan.

Kesimpulan

Mengoptimalkan pendapatan pada usaha keripik tempe Maret Krezi yaitu semakin banyak jumlah produksi maka jumlah pendapatan bertambah. Dan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi. Perningkatan laba bersih yang tinggi itu merupakan bentuk optimalisasi secara maksimal pada pengelolaan laporan keuangan yang di kelola.

Dalam menjalankan usaha Keripik Tempe Krezi, pemahaman yang mendalam tentang manajemen keuangan dan analisis usaha sangatlah penting. Pengelolaan keuangan yang efektif melibatkan pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan dana, biaya produksi, biaya operasional, dan strategi keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini bertujuan untuk memastikan keseimbangan keuangan yang sehat dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Selain itu, melakukan kelayakan usaha Keripik Tempe Krezi melibatkan analisis menyeluruh terhadap berbagai aspek. Analisis pasar untuk mengetahui potensi pasar dan pesaing, analisis teknis untuk memastikan efisiensi produksi, analisis keuangan untuk menilai kesehatan keuangan, serta analisis manajemen untuk menilai kualitas tim dan strategi manajemen yang diterapkan.

Dalam menentukan harga jual Keripik Tempe Krezi, perlu dilakukan perhitungan yang matang. Hal ini meliputi menghitung biaya produksi per unit, menambahkan margin keuntungan yang diinginkan, mempertimbangkan harga pasar dan permintaan, serta memperhitungkan faktor-faktor seperti daya beli konsumen dan strategi pemasaran. Dengan pendekatan ini, harga jual dapat ditentukan secara kompetitif dan menguntungkan bagi usaha.

Secara keseluruhan, manajemen keuangan yang baik dan analisis usaha yang cermat adalah kunci untuk kesuksesan usaha Keripik Tempe Krezi. Dengan mengintegrasikan pengetahuan tentang manajemen keuangan, analisis usaha, dan strategi pemasaran, usaha ini dapat berkembang dan bersaing di pasar dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

Ansari, L. P., Jalil, I., & Wahyuningsih, Y. E. (2019). Analisis kelayakan usaha dari aspek ekonomi dan keuangan pada usaha kerupuk tapioka dikecamatan kuala pesisir kabupaten nagan raya. Jurnal Ekombis, 5(1), 8–19

Defitri, Siska Yulia. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Benefita 3, Nomor 1, Februari 2018, hlm. 65.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2008. Halim, Abdul. Analisis Investasi. Jakarta: Salemba Empat. Edisi kedua, 2011. Hansen et.all. Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Hartono. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: ArRuzz Media, 2016

Irawati, Susan. Manajemen Keuangan. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015. Jumingan. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT BUMI AKSARA , 2005.

Kasmir dan Jakfar. Studi Kelayakan Bisnis Edisi Kedua. Jakarta : Prenada Media Group, 2007.